

ABSTRACT

The 2019 Indonesian general election is an important event with the potential to affect the Indonesian stock exchange market, as it brings crucial information to the investor on making their investment decision. This research aims to examine the stock market reaction to the Indonesian presidential election in 2019, using the event study methodology as its main methods. The data used in this research was the closing price of the LQ45 index, data that was obtained from IDX and Yahoo Finance. The window period is 11 days, and an estimation period of 100 days: from 10 days to 109 days before the window period. The dependent variable in this research is the LQ45 stock return that was demonstrated through the value of AAR, while the independent variable is the presidential election. The result shows that the stock market did not react to the presidential election. This was shown by a lack of significant AAR on the LQ45 stocks throughout the event window.

INTISARI

Pemilu umum 2019 di Indonesia adalah peristiwa penting yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pasar saham Indonesia, dikarenakan peristiwa tersebut membawa informasi penting untuk investor dalam proses pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini berusaha memeriksa reaksi pasar saham terhadap pemilu Indonesia tahun 2019, menggunakan metodologi studi peristiwa sebagai metode utama. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah harga penutupan dari indeks LQ45, data yang dikumpulkan dari IDX dan *Yahoo Finance*. Periode jendela yang digunakan sepanjang 11 hari, dan periode estimasi yang digunakan sepanjang 100 hari: dari 10 hari hingga 109 hari sebelum hari peristiwa. Variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham LQ45 yang dicerminkan oleh harga AAR, sedangkan variabel independen adalah pemilu Indonesia 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar saham tidak bereaksi terhadap pemilihan umum. Ini ditunjukkan oleh tidak adanya AAR signifikan pada saham LQ45 selama periode jendela.